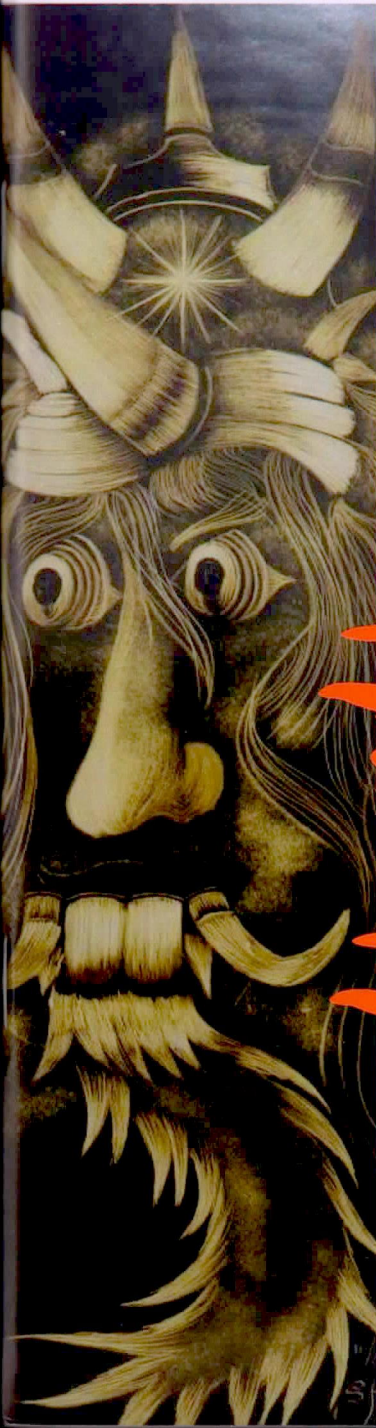




PAMERAN SENI RUPA

Guru Berkarya Melalui Limbah Kertas Foto

Kamis, 25 November
- 4 Desember 2021



**Museum
Basoeki Abdullah**

Jl. Keuangan Raya No.19, RT.7/RW.5,
Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12430



■ Sekapur Sirih

Berbicara tentang limbah tentunya dalam benak kita akan terpikirkan sampah yang berserakan disekitar kita. Yang menggambarkan kotor dan berbahaya bagi kesehatan kita semua yang harus dibersihkan untuk dibuangkan ketempat penampungan sampah yang tersedia dilingkungan kita .

Apalagi kondisi saat pandemi yang melanda masyarakat dunia maka segala sesuatunya akan selalu bersih bahkan steril sehingga sampah akan dianggap menjadi sesuatu yang membahayakan bagi kesehatan kita semua . Kondisi pandemi covid 19 kegiatan menjadi terhenti dan segala kegiatan kerja berupaya untuk dilakukan dirumah masing masing , dengan kondisi yang seperti ini membuat banyak waktu luang didalam keseharian.

Kegiatan menekuni limbah kertas foto sejak tahun 1986 hingga saat ini membuat jiwa terinspirasi untuk meningkatkan inovasi dengan membuat karya yang lebih besar, biasanya karya saya buat dengan berbagai ukuran. Dari lukisan pemandangan alam serta lukisan flora dan fauna saya coba untuk berkarya, melukis pada media kertas foto tidaklah mudah karena jika terjadi kesalahan dalam menggores maka gagal langkah awal yang telah kita persiapkan.



Limbah kertas foto merupakan media yang sudah ada sejak lama disekitar kita yang tentu fungsinya untuk mencetak karya seni foto grafi yang mempunyai estetika yang cukup tinggi. Karya seni limbah kertas foto tak lain hanya untuk memanfaatkan dan mengubah maind sheet sampah agar menjadi benda yang berguna dan bermanfaat dengan mempunyai nilai estetika .Bahkan mencapai record MURI sebagai ajang bergengsi dalam proses penciptaan sebuah karya .

Karya limbah kertas foto diharapkan menjadi aset bagi bangsa ini untuk terus berkembang dan gaya karya seni rupa baru dengan inovasi aliran zaman modern yang perlu dicatat menjadi kebanggaan bangsa indonesia untuk dikembangkan kemanca negara.

Dengan adanya perwujudan myata dalam bentuk pameran diMuseum ternama Basuki Abdullah berharap manjadi tolak ukur kemajuan dalam berkesenian .Sebagai pandangan pengembangan karya seni diharapkan generasi modern mampu melanjutkan dan mengembangkan aset limbah kertas foto menjadi budaya bangsa menuju manca negara gaungnya.



Drs. Panji Kurnia, M.Ds
Kuratorial

Alhamdulillahirobbilalamiin, Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT serta sholawat dan salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka hari guru nasional kita dapat memamerkan karya lukis limbah kertas foto yang cukup unik ini, dan ternyata senimannya adalah Alumni UNJ. Lukisan limbah kertas foto merupakan karya seni 2 dimensi yang mempunyai karakter tersendiri. Keunikan tersebut karena proses kerjanya secara spontanitas dengan menampilkan alam, budaya Indonesia, flora dan fauna dengan memadukan ornamen-ornamen batik.

Melukis limbah kertas foto cukup sulit dengan memperhatikan karakter kertas yang selalu basah saat melukis dan rentan akan rusak dan sobek ,bahkan dalam pengerjaan tidak boleh salah gores karena tidak bisa dihapus. Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri untuk tetap berkarya dan berinovasi. Kita sangat berharap dimasa mendatang dapat dikenal oleh masyarakat luas dan generasi penerus tetap dapat berkarya dengan memanfaatkan limbah kertas foto maupun bahan limbah lain yang masih bisa dimanfaatkan. Saya berpesan agar tetap tekun dan terus berkarya apapun jenis medianya, insyallah kelak akan menjadi karya luar biasa yang mempunyai estetika tinggi.

Terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian, semoga apa yang kita lakukan pada hari ini mendapat ridho Allah SWT Tuhan YMH. Amiin

Wassalamualaikum wr wb, Salam sukses.



Nahdiana, M.Pd
*Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi DKI Jakarta*

Assalamualaikum wr wb, salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pameran Seni Rupa; Guru Berkarya Melalui Limbah Kertas Foto dapat terlaksana. Hari ini tepat tanggal 25 November adalah hari dimana kita memperingatinya sebagai Hari Guru Nasional. Lebih dari 70 tahun yang lalu atau tepatnya pada 25 November 1945 diselenggarakannya Kongres Guru Indonesia yang mempunyai tujuan menghimpun seluruh organisasi guru di Indonesia dan saling mensinergiskan kekuatan serta ide-ide untuk memberikan pendidikan yang berkualitas di bumi pertiwi.

Bapak Sofiadi, S.Pd memberikan contoh nyata kepada kita bahwa berkarya ditengah pandemi dan aktivitas sebagai guru bukanlah sesuatu yang mustahil. Lebih dari itu, karya lukisan ini tentunya menjadi inspirasi bagi kita semua dan menjadi istimewa dengan dipamerkan bertepatan pada Hari Guru Nasional.

Akhir kata, dalam kesempatan ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak penyelenggara kegiatan yang menginspirasi kita semua, semoga karya-karya inspiratif dari guru-guru kita dapat selalu memberikan pesan positif untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Wassalamualaikum wr.wb



Dra. Maeva Salmah, MSI
Kepala Museum Basoeki Abdullah

Assalamualaikum wr wb, selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur mari kita panjatkan kepada hadirat Allah SWT Tuhan YME yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga kita dapat menghadiri acara pembukaan pameran ini.

Bahwa pameran kegiatan lukis limbah kertas foto adalah yang pertama kali diadakan di museum basoeki abdullah, hal ini merupakan kejutan dan inovasi saat ini sebagai pengembangan yang luar biasa. Karya seni lukis limbah foto ini adalah terobosan dan inovasi baru dengan karya yang berskala besar.

Kondisi pandemi justru mampu melahirkan rekor MURI yang berdampak positif dan mampu menampilkan karya spektakuler yang unik dan menarik. Ini adalah bukti, bahwa seni terus berkreasi, berkembang dan bertumbuh apapun kondisi suatu negara. Seni lukis limbah kertas foto turut menyumbang kemajuan seni rupa Indonesia yang karyanya dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Lukis limbah kertas foto sangat perlu dikembangkan dimasyarakat luas sebagai wujud kesederhanaan dan kreativitas yang perlu didukung. Semoga generasi selanjutnya dapat terus berkarya dengan limbah limbah yang ada disekitarnya menjadi bermanfaat. Terima kasih atas kehadiran, atensi dan dukungan dari semua pihak. Diminta semuanya tetap melaksanakan protokol kesehatan, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan. Semoga kegiatan pameran ini berjalan lancar dan menjadi inspirasi positif untuk masyarakat Indonesia.

Wassalamualaikum wr wb, salam sukses.



Eme Suharma, M.Pd
*Ketua MGMP Seni Budaya
Jakarta Timur II*

Salam Guru Kreatif. Puji Syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan yang Mahabaik, karena telah menganugerahkan kepada kita kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi dalam segala hal. Sebagai ungkapan rasa syukur atas kebaikan Tuhan Yang Maha Esa, rekan kita Sofiadi, S.Pd menampilkan hasil karyanya, yang berupa lukisan dengan media limbah kertas foto, ditengah kesibukannya sebagai pendidik di SMP Negeri 106 Jakarta.

Melalui pameran ini beliau menunjukkan keterbukaan diri terhadap siapapun, karena dalam menghasilkan karya-karya tersebut melibatkan pikiran dan rasa perasaan. Secara tidak langsung melalui lukisannya, sang pelukis memproklamirkan isi hati atau suasana hati, pikiran, ide/ gagasan, pengalaman estetis bahkan mimpinya.

Sosok rekan Guru Sofiadi dan karya-karyanya merupakan salah satu figur yang dapat dijadikan contoh baik bagi masyarakat, khususnya para guru dalam mewujudkan kompetensinya sesuai bidangnya masing-masing setelah menunaikan apa yang menjadi kewajiban dalam tugas pokok dan fungsinya. Teruslah berbagi ilmu dan pengalaman menuju kebersamaan dalam berkarya inovatif. Akhir kata, saya selaku pribadi maupun teman-teman MGMP Seni Budaya mengucapkan selamat berpameran, terus berkarya, dan sukses.

Terima kasih

Salam sukses

■ Visi & Misi

Menjadi satu pengembangan karya seni rupa 2 dimensi yang mempunyai nilai estetika tinggi walaupun kesederhanaan warna bukanlah menjadi alasan tapi menjadikan tolak ukur kemampuan mengeksplorasi limbah menjadi karya seni yang menarik.

Misi:

Limbah bukanlah sampah yang merusak dan mengotori lingkungan tapi harus dimanfaatkan untuk menjadi benda yang mempunyai estetika tinggi

Memanfaatkan jenis limbah apapun akan mampu menciptakan ekonomi kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas yang berpenghasilan.

■ Tujuan

Saya masyarakat yang berprofesi sebagai pendidik yang dikelilingi siswa dan siswi harapan bangsa untuk turut andil didalam berkesenian untuk mengembangkan jati diri generasi penerus yang mempunyai watak dan budi pekerti untuk selalu jujur dan bertanggung jawab. Bermodalkan seni untuk berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan bangsa ini dengan jiwa yang mengembangkan

Wirasa
Wiraga
Wirama

Maka perwujudan estetis bangsa melalui siswa siswi sebagai harapan bangsa untuk mampu melangkah dengan wirasa ,artinya gerak seluruh kegiatan dengan menggunakan perasaan, Apakah perasaan itu..?

Manusia harus mempunyai perasaan yang menyatu dalam segenap jiwa raga karena perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang tersimpan didalam jiwa dan sanu bari Setiap kegiatan manusia harus menggunakan perasaan seperti :

Rasa ngantuk maka kita harus tidur
Rasa lapar maka kita harus tidur
Rasa haus maka kita harus minum

Wiraga merupakan perwujudan raga kita didalam melakukan aktivitas sehari hari dengan cara bergerak manusia harus bergerak maka kegiatan kita dari bangun tidur dipagi hari hingga malam hari ,kalo dihitung sudah jutaan kali bergerak.

Wirama adalah aktivitas gerak yang menggunakan irama hal ini masih mempunyai kaitan erat dengan seni, berarti gerak dan irama merupakan berpaduan yang saling berkaitan biasanya digunakan oleh para penari dan soundtrek film , jika tdk maka estetikanya pada sebuah pertunjukkan kurang menarik.

Bertujuan mengembangkan seni budaya bangsa yang kaya akan ide, gagasan, baik yang bersifat sederhana maupun modern .Indonesia kaya akan karya seni budaya dengan kreativitas para seniman mewujudkan karya nan indah baik yang berupa media 2 dimensi maupun 3 dimensi ,sehingga para wisatawan manca negara tertarik utk melihat dan mempelajari . Sebagai ujud takjub atas kemampuan daya cipta yang memadukan wirasa ,wirama dan wiraga , dengan 3 konsep ini banyak melahirkan jutaan karya yang dapat menjadi kebanggaan bangsa ini .

Maka Maksud dan Tujuan akan menjadikan pengembangan berupa :

- Penciptaan karya karya modern dengan inovasi yang semakin haigh like
- Menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air .
- Mengembangkan para siswa siswi untuk memajukan bangsa ini menjadi sebagai generasi unggulan yang mempunyai daya cipta yang bermanfaat.
- Dengan wirasa dapat mempunyai kepekaan terhadap lingkungan yang ada disekitarnya ,kiranya yang cocok dan dibutuhkan untuk menciptakan karya yang bermanfaat bagi masyarakat luas .
- Dengan wiraga dapat terciptanya karya seni yang menjadi inovasi setiap masa tidak terbatas oleh waktu dan ruang .
- Dengan wirama dapat terciptanya karya karya yang menggunakan irama lagu dan nada nada yang menyatukan jiwa berbentuk karya dengan syair syair yang indah .



Lukisan limbah kertas foto
"Menatap Masa Depan"

P=100cm, L=40 cm
Tahun 2021



Lukisan limbah kertas foto
"Menuju Angkasa"

P=100cm, L=30 cm
Tahun 2021



Lukisan limbah kertas foto
"Pagi Nan Cerah"

P=50cm, L=40 cm
Tahun 2021



Lukisan limbah kertas foto
"Alamku"

P=50cm, L=40 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Lestari alamku "

P=100 cm, L=40 cm
Tahun 2021



Lukisan limbah kertas foto
"Tataplah Kedepan"

P=90cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Kebersamaan"

P=60 cm, L=25 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Candiku"

P=60 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Wajah Masa Lalu"

P=100cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Indahnya Budaya"

P=64 cm, L=20 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Bunga di Bukit"

P=100 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Bunga Ajaib"

P=79 cm, L=25 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Bunga Untuk Pak Joko"

P=60 cm, L=30 cm





Lukisan limbah kertas foto
"Di Bukit Sirna"

P=90 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Gadis Pujaan"

P=100 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Gadis Yogya"

P=100 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Secerah Melati"

P=64 cm, L=20 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Damai Alamku"

P=90 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Angkara Murka"

P=95 cm, L=40 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Damai Alamku"

P=100 cm, L=40 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Air Terjun"

P=100 cm, L=30 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Bunga Nuansa Batik"

P=64 cm, L=20 cm



Lukisan limbah kertas foto
"Api Menoreh"

P=90 cm, L=30 cm



"Bunga Nuansa Batik"
P=60 cm, L=34 cm



"Hembusan Angin"
P=62 cm, L=30 cm



"Alam Menjelang Malam"
Diameter : 23 cm



"Kokohnya Pendirian"
P=75 cm, L=25 cm



"Terbanglah"
Diameter : 23 cm



"Lindungi Alam Ini"
Diameter : 23 cm



"Bunga Hastuty"
Diameter : 23 cm



"Malam Menjelang"
Diameter : 23 cm

Profil Seniman



SOFIADI

Lahir di Jakarta 13 Juli 1965

Merupakan tenaga pendidik yang sudah ditekuni sejak tahun 1986 mengajar bidang studi seni budaya sekolah formal yang pernah disinggahnya yaitu :

- SMP dan SMA Sultan Agung tahun 1986
- SMA Teladan tahun 1988
- SMA Muhammadiyah 5 tahun 1990
- SMA Muhammadiyah 23 tahun 1990
- SMP Muhammadiyah 4 tahun 1991
- SMPN 50 tahun 2003
- SMP Gandhi school tahun 2006
- SMP Mahatma Gandhi School tahun 2007
- SMA Tri Soko tahun 2009
- SMA Malahayati tahun 2009
- SMP Marsudi rini tahun 2017
- SMPN 106 tahun 2014 hingga saat ini

Meningkatkan kecerdasan generasi penerus untuk mampu mengeksplorasi limbah yang ada disekitarnya untuk mengolah kembali dengan inovasi yang berdaya cipta.

Mewujudkan kreativitas menuju jati diri bangsa yang bertanggung jawab mengolah alam Indonesia dari limbah menjadi karya seni yang bermanfaat bagi masyarakat luas.



PAMERAN SENI RUPA

**Guru Berkarya Melalui
Limbah Kertas Foto**